

Psikodemia.com – Lightner Witmer (28 Juni 1867 – 19 Juli 1956) adalah seorang psikolog Amerika, yang dikenal sebagai bapak Psikologi **Klinis**.

Witmer lahir di Philadelphia pada 28 Juni 1867. Witmer lahir dari ayah dan ibu Katolik yang taat. Dia adalah anak tertua dari empat anak, diikuti oleh Albert Ferree, Lilly Evelyn dan Paul DeLancey.

Di kemudian hari, Witmer menjadi anggota fakultas di University of Pennsylvania. Ferree memperoleh gelar doktor fisiologi dari University of Pennsylvania. Lilly Evelyn menerima gelar medis bakteriologi di Berlin. Paul DeLancey memperoleh gelar doktor di bidang Farmasi. Pada akhir 1905, Witmer dan saudara-saudaranya telah menjadi ahli dalam berbagai disiplin ilmu.

## Klinik Psikologi Pertama Oleh Bapak Psikologi Klinis

Lightner Witmer membuka Klinik Psikologi pertama di University of Pennsylvania pada tahun 1886. Tujuannya untuk mempelajari anak-anak yang memiliki masalah belajar atau perilaku. Peserta utama Witmer adalah anak-anak yang bersekolah di sekolah umum dari Philadelphia dan sekitarnya, dan yang dibawa ke klinik oleh guru atau orang tua mereka.

Klinik Witmer dihargai oleh banyak orang, karena secara proaktif menggunakan **psikologi**. Di klinik, Witmer secara teratur menangani masalah seperti kesulitan berbicara, gangguan tidur, masalah perilaku, hiperaktif, dan penolakan untuk tetap bersekolah. Setiap anak diberi pemeriksaan mental dan fisik lengkap.

## Jurnal Psikologi Klinis Pertama

Pada 1907 Witmer mendirikan *Jurnal The Psychological Clinic*. Dalam edisi pertamanya, ia menerbitkan artikel “Psikologi Klinis”, yang menjelaskan definisinya dengan cara berikut:

Meskipun psikologi klinis jelas terkait dengan obat-obatan, hal ini cukup erat kaitannya dengan sosiologi dan pedagogi .... Saya telah meminjam kata “klinis” dari kedokteran, karena itu adalah istilah yang dapat saya temukan untuk menunjukkan karakter metode yang saya anggap perlu untuk ini. bekerja.

“Psikologi Klinis” Witmer diterbitkan dan mendapat banyak perhatian, karena berhubungan dengan studi tentang anak-anak individual.

Dalam artikelnya, Witmer mempresentasikan gagasan bahwa semua jenis anak-anak (cerdas atau terbelakang mental) dapat mencapai potensi penuh mereka dengan bantuan.

Dalam jurnalnya, ia memasukkan definisi keterbelakangan menggunakan dua istilah yang berbeda:

1. Keterbelakangan **fisiologis** yang merujuk kepada individu yang tidak memperoleh perkembangan normal untuk usia kronologis mereka.
2. Keterbelakangan pedagogis yang merujuk pada anak-anak yang tidak mengembangkan kapasitas penuh mereka ketika mereka mencapai usia dewasa.

WITMER MEMPRESENTASIKAN GAGASAN BAHWA SEMUA JENIS ANAK-ANAK (CERDAS ATAU TERBELAKANG MENTAL) DAPAT MENCAPAI POTENSI PENUH MEREKA DENGAN BANTUAN.

Dalam makalah APA tahun 1896, dikutip untuk menjadi contoh pertama dari penggunaan dan penjelasan tentang istilah “Psikologi Klinis.” Lightner Witmer menguraikan empat tujuan utama untuk disiplin barunya, yaitu:

1. Psikologi Klinis fokus pada penyelidikan keterbelakangan mental dan moral dengan cara metode statistik dan klinis.
2. Psikologi Klinis sebagai suatu disiplin adalah untuk membangun lebih banyak klinik psikologis dan rumah sakit khusus untuk anak-anak yang menderita keterbelakangan atau cacat fisik yang menghambat kemajuan akademik.
3. Psikologi Klinis fokus pada penciptaan peluang bagi mereka dalam disiplin lain, seperti mengajar, obat-obatan dan pekerjaan sosial untuk mengamati dan bekerja dengan anak-anak yang terbelakang dan normal.
4. Psikologi Klinis fokus [ada melatih lebih banyak psikolog untuk menjadi ahli dalam bekerja dengan klien yang terbelakang mental dan / atau terbelakang.

Dalam makalah yang sama ini, Witmer menggarisbawahi perhatian utama psikologi klinis adalah berfokus pada intervensi klinis aktif untuk tujuan pemulihan dan pengobatan individu yang cacat mental atau secara moral, untuk membantu dan meningkatkan kesehatan **mental** dan kesejahteraan klien.

## Lighner Witmer dan Psikologi Klinis

Psikologi klinis sebagai **disiplin ilmu** pertama dalam psikologi yang berusaha menerapkan prinsip-prinsip psikologi ilmiah untuk pekerjaan diagnostik dan perbaikan, maka diperlukan

teknik dan prosedur sendiri.

Metodologi asli psikologi klinis sangat praktis dan berorientasi pada masalah, dan dikembangkan hanya oleh Witmer, yaitu menggunakan pendekatan langsung ke observasi dan wawancara, dan menekankan interaksi satu-satu antara klien dan dokter.

Witmer menyoroiti konsep memperlakukan setiap klien sebagai individu, dan bukan hanya sebagai manifestasi fisik dari masalah mereka atau fenomena yang harus diamati dan dijelaskan.

Dia menekankan meneliti riwayat latar belakang pribadi setiap klien, karena ia berpendapat bahwa itu akan memungkinkan dokter untuk lebih baik dan lebih memahami situasi mereka.

Dia adalah salah satu psikolog pertama yang menerima bahwa masalah klien dapat memiliki faktor lingkungan dan juga faktor keturunan. Dan karena itu, dia menekankan pentingnya bahwa pengobatan tidak boleh berakhir dengan mengembalikan klien ke lingkungan dari mana fisik, mental, atau masalah moral berasal kecuali sesuatu telah dilakukan untuk mengubahnya.

WITMER MENEKANKAN UNTUK MENGETAHUI RIWAYAT LATAR BELAKANG PRIBADI SETIAP KLIEN, KARENA IA BERPENDAPAT BAHWA ITU AKAN MEMUNGKINKAN PSIKOLOG UNTUK LEBIH BAIK DAN LEBIH MEMAHAMI SITUASI MEREKA.

Program pengobatan Witmer tidak terbatas pada klinik tempat mereka berlangsung; Dia menekankan pentingnya remediasi berkelanjutan di antara sesi pengobatan dan setelah perawatan secara resmi berakhir.

Untuk tujuan ini, Witmer membuat satu titik untuk memberikan saran dan konsultasi langsung kepada klien dan pengasuh mereka tentang lingkungan hidup mereka dan aspek lain dari kehidupan mereka untuk memperbaiki masalah atau ketidakmampuan mereka. Banyak metodologi asli Witmer masih ada dalam psikologi klinis modern.

Namun, tidak semua yang dilakukan oleh Witmer berpengaruh secara merata. Atau dengan kata lain, bisa diterapkan di segala umur. Ada beberapa aspek klinis terbarunya yang diperuntukkan untuk pekerjaan klinis berikutnya:

1. Kebanyakan kliennya adalah anak-anak, perkembangan natural sejak Witmer menawarkan kursus tentang psikologi anak, telah mempublikasikan karyanya di jurnal pediatrik, dan telah menarik minat guru yang memperhatikan masalah siswa mereka.
2. Rekomendasinya guna membantu para klien didasari oleh asesmen.
3. Diagnostiknya tidak bekerja sendiri, akan tetapi dengan pendekatan tim yang merekrut anggotanya dari berbagai profesi, saling berkonsultasi dan berkolaborasi dalam kasus-kasus tertentu.
4. Ada penekanan yang jelas pada pencegahan masalah mendatang melalui diagnosa dan pengobatan awal.
5. Ia menekankan bahwa psikologi klinis harus dibangun di atas prinsip yang ditemukan atas dasar psikologi ilmiah.

## Warisan Lightner Witmer untuk Psikologi Klinis

Witmer nampaknya memperoleh sedikit pengakuan di luar psikologi klinis dan sedikit dibicarakan, dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya,

1. Banyak dari teorinya tidak dapat diuji secara empiris. Ia sering menyajikan teorinya sebagai fakta, bukan hipotesis, dan seringkali gagal memberikan metode untuk menguji

teorinya.

2. Banyak dari prinsip, metode, dan gagasannya pada dasarnya selaras dengan perkembangan di bidangnya, tetapi jauh dari mainstream di tahun-tahun ia hidup.
3. Witmer sangat kritis terhadap banyak tren populer di bidang psikologi dan masyarakat selama kariernya. Misalnya, ia secara langsung menentang metode pendidikan populer pada masanya, yang berfokus pada instruksi massa. Witmer berpendapat bahwa pendidikan membutuhkan personalisasi dan fokus pada siswa sebagai individu. Dia sangat kritis terhadap tes kecerdasan, yang diklaimnya mengukur efisiensi, bukan kecerdasan. Dia melihat kecerdasan memiliki komponen keturunan dan lingkungan.

#### REFERENSI:

1. Witmer, Lightner. "Clinical Psychology: Reprint of Witmer's 1907 article". *American Psychologist*. **51** (3): 248-251. doi:10.1037/0003-066x.51.3.248
2. Thomas, H. (2009). "Discovering Lightner Witmer: A forgotten hero of Psychology" (PDF). *Journal of Scientific Psychology*: 3-13
3. McReynolds, P. (1987). "Lightner Witmer. Little-Known Founder of Clinical Psychology" (PDF). *American Psychologist*. **42** (9): 849-858. doi:10.1037/0003-066x.42.9.849